Ibadah Doa Malang, 27 September 2011 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdp. Youpri Ardiantoro

Matius 26:26-29
26:26. Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."
26:27 Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.
26:28 Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.
26:29 Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku."

Makan Perjamuan Suci adalah makan tubuh Kristus dan minum darah Kristus.
Jika kita makan dan minum Perjamuan Suci dengan benar, maka Perjamuan Suci akan mendatangkan berkat bagi kita. Sebaliknya, jika makan dan minum Perjamuan Suci dengan salah, maka akan mendatangkan kutuk.

1 Korintus 11:27-31
11:27 Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.
11:28 Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.
11:29 Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.
11:30 Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal.
11:31 Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita.

Ada 3 kemungkinan dalam makan Perjamuan Suci:

1. [ayat 27] Dengan cara tidak layak, yaitu makan dan minum Perjamuan Suci tetapi dengan mempertahankan dosa. Artinya sekalipun berbuat dosa, tetapi tidak ada penyesalan.
   Akibatnya adalah mendatangkan hukuman, kehidupan itu akan makin lemah sampai akhirnya meninggal, kering secara rohani.

2. Menolak makan dan minum Perjamuan Suci dengan berbagai macam alasan.
   Ini sama dengan menolak korban Kristus, dan akibatnya juga adalah kebinasaan untuk selama-lamanya.

3. [ayat 28] Makan dan minum Perjamuan Suci dengan menguji diri, dengan menghakimi diri/menghukum dosa-dosa.
   Makan dan minum Perjamuan Suci dengan benar akan mendatangkan berkat sampai hidup kekal.

Apa kegunaan tubuh dan darah Yesus?
Yohanes 6:51
6:51 Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia."

Roti adalah tubuh/daging Yesus. Tetapi roti juga adalah firman pengajaran yang benar. Oleh sebab itu, Perjamuan Suci harus didahului oleh firman pengajaran yang benar.

Kegunaan roti/tubuh Kristus jika kita makan dengan benar adalah:

1. Memberi kehidupan secara jasmani dalam kehidupan sehari-hari sampai masa depan.
   Yohanes 6:33
   6:33 Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia."

2. Tidak akan lapar lagi, artinya menerima kepuasan dari Tuhan.
   Yohanes 6:35
   6:35 Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.

   Bukti menerima kepuasan adalah tidak mencari kepuasan-kepuasan lain di dunia.

3. Ada persekutuan dengan Yesus = ranting tetap tinggal dalam pokok anggur yang benar.

Yohanes 6:56
6:56 Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.

Yohanes 15:4
15:4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Jika kita makan Perjamuan Suci dengan benar, ranting akan melekat pada pokok = ada persekutuan dengan Yesus sebagai Kepala.

1 Korintus 10:17
10:17 Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu.

Maka tidak akan sulit bersekutu dengan sesama dan bisa dipersatukan dalam satu tubuh Kristus yang sempurna.

Yohanes 15:5-6
15:5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.
15:6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

Kalau salah makan dan minum Perjamuan Suci, ini sama dengan berada di luar pokok. Akibatnya adalah menjadi kering, sampai masuk kebinasaan.

Anggur adalah darah Yesus.
Matius 26:28
26:28 Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

<u>Kegunaan darah Yesus adalah untuk pengampunan dosa.</u>

1 Yohanes 1:9
1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Proses darah Yesus mengampuni dosa-dosa kita adalah kita menyadari dan menyesali dosa. Lanjut mengaku dosa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan dan sesama, dan jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Jika kita mengaku dosa dengan sungguh-sungguh dan tidak mengulangi dosa, maka darah Yesus aktif menutupi dosa dan menyucikan kehidupan kita.

Matius 26:25
26:25 Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

Untuk apa kita disucikan?

1. <u>Supaya kita kuat menghadapi penderitaan-penderitaan, terutama penderitaan tanpa dosa.</u>
   Lukas 22:15
   22:15 Kata-Nya kepada mereka: "Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita.

   2 Timotius 3:12
   3:12 Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,

   Wahyu 2:10
   2:10 Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.

   Jika kita mau disucikan, maka kita akan sanggup menghadapi penderitaan tanpa dosa sampai garis akhir. Garis akhir manusia ada 2, yaitu mati secara jasmani atau hidup sampai Tuhan datang kedua kali.

Hasilnya adalah kita mendapatkan mahkota kehidupan.

Elia pernah takut untuk menderita. Tetapi lewat makan dua kali, dia sanggup berjalan sampai ke Gunung Horeb. Sekarang artinya lewat firman dan Perjamuan Suci, kita akan kuat sampai Yerusalem Baru.

2. Supaya kita menjadi imam-imam dan raja-raja, yaitu kehidupan yang beribadah dan melayani Tuhan.
   Ibrani 1:3
   1:3 Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,

   Ibrani 8:1
   8:1. Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga,

   Yohanes 6:54
   6:54 Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

   Jabatan pelayanan yang Tuhan karuniakan dalam hidup kita, tidak bisa dihalangi oleh maut sekalipun.

   Wahyu 7:13-15
   7:13. Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?"
   7:14 Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.
   7:15 Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka.

Ibrani 2:17-18
2:17 Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.
2:18 Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Hasil melayani Tuhan dalam kesucian:

1. Bertemu dengan Imam Besar yang mengadakan pelayanan pendamaian.
2. Bertemu dengan Imam Besar yang sanggup menolong kita tepat pada waktuNya, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat.
   Ibrani 4:15-16
   4:15 Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.
   4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

3. Imam Besar akan menyempurnakan kehidupan kita.
   Ibrani 10:14
   10:14 Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.

Tuhan memberkati.